

LAPORAN MAGANG MBKM BERSERTIFIKAT
DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
KEBUN TONDUHAN

Oleh:

M.SAFI'I (208220019)

Dosen Pembimbing Lapangan:

Angga Ade Sahfitra, SP, M.Biotek



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/10/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)12/10/26

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG MBKM BERSERTIFIKAT
DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV
KEBUN TONDUHAN

OLEH:
M.SAFI'I (208220019)

Laporan sebagai Salah Satu Syarat untuk Melengkapi Komponen Nilai Magang di
Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area

Menyetujui,

Mentor/ Pembimbing Lapangan,

Dosen Pembimbing Lapangan,



(Andi R Purba.S.P)



(Angga Ade Sahfitra, S.P, M.Biotek)

Mengetahui,

Pimpinan Unit/ Instansi,

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area



(Zulfikar Damanik.S.P)

(Dr. Ir. Zulheri Noer, M.P)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini dengan tepat waktu.

Laporan ini merupakan salah satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Ir. Zulheri Noer, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Ibu Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak, Ibu selaku Dosen fakultas pertanian universitas medan area yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa pendidikan di program studi agribisnis fakultas pertanian universitas medan area.
4. Orang tua, keluarga dan teman-teman yang memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun material bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Medan Area.
5. Seluruh pegawai/Karyawan akademik yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian berkas skripsi.
6. Bapak, Ibu yang ada di tempat penelitian yang telah memberikan kesempatan tempat untuk melakukan penelitian.
7. Untuk diri sendiri, karena sudah memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses selama penyelesaian skripsi.

Semua pihak yang telah membantu selama kegiatan magang dan penyusunan laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis,

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan kegiatan magang.....	2
1.3. Manfaat magang	2
1.4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan	3
BAB II.....	4
2.1. Sejarah Perusahaan/ Instansi	4
2.2. Aspek Organisasi.....	4
2.3. Aspek Sosial Budaya.....	8
2.4. Aspek Lingkungan Perusahaan	8
2.5. Aspek Keuangan Perusahaan	10
BAB III	12
3.1.pemeliharaan tbm(tanaman belum menghasilkan).....	12
3.1.1.Perawatan piringan.....	12
3.1.2.Dongkel Kayuan.....	13
3.1.3. Penyemprotan Pasar Pikul dan Piringan	14
3.1.4. Konsolidasi.....	15
3.1.5. Menentukan Leaf Sampling Unit (LSU).....	16
3.1.6. Penentuan Pohon Contoh	17
3.1.7. Pemupukan.....	18

3.1.8. Kastrasi.....	19
3.2. Perhitungan Tandan Kelapa Sawit (Trossen Telling)	20
3.2.1. Dasar dan Tujuan	20
3.2.2. Waktu Pelaksanaan Telling.....	20
3.2.3. Bunga atau Tandan yang dihitung	20
3.2.5. Cara Perhitungan.....	22
3.3. kegiatan sehari hari.....	22
3.3.1.rapat afdeling.....	22
3.3.2. apel pagi di ancak panen	23
3.3.3.gotong royong	23
3.4.panen	24
3.4.1. Sensus Panen (AKP).....	24
3.4.2. Taksasi Panen.....	25
3.4.3. Pemanenan/Potong Buah	25
3.4.5.membantu p2b.....	28
3.4.6.pemuatan dan pengangkutan TBS(tandandan buah segar)	29
BAB IV	31
4.1. Permasalahan yang Dihadapi oleh Instansi/ Perusahaan.....	31
4.2. Rekomendasi Bagi Instansi/ Perusahaan	32
4.3. Permasalahan dan Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Magang ..	32
4.4. Solusi atas permasalahan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Magang.....	32
BAB V.....	34
5.1. Kesimpulan.....	34
5.2. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35

LAMPIRAN.....	36
Dokumentasi.....	36
Surat Pengumuman Hasil Magang	44



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Cara penentuan pohon contoh.....	17
Tabel 2:dosis pupuk normal tbm.....	19



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kemis piringan	13
Gambar 2. Dongkel anak kayuan	14
Gambar 3. Kemis pasar pikul piringan	15
Gambar 4:Kegiatan pemupukan dolomit di tbm 1	18
Gambar 5. Kegiatan trossen telling	21
Gambar 6:Rapat afdeling	22
Gambar 7:Apel pagi di ancak.....	23
Gambar 8:Gotong royong	24
Gambar 9:Alat potong buah	25
Gambar 10:Pengutipan brondolan di tph	26
Gambar 11:Proses pemotongan buah.....	27
Gambar 12:Pengumpulan dan pemeriksaan buah di tph.....	28
Gambar 13:Pengecekan mutu buah di tph	28
Gambar 14:Proses pemuatan tbs ke truk pengangkut	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Magang.....	30
Lampiran 2. Surat Keputusan Peserta Magang.....	35
Lampiran 3. LoA (Surat Penerimaan Magang).....	38
Lampiran 4. Formulir Penilaian.....	51



BAB I

1.1. Latar Belakang

Magang/praktik kerja merupakan penugasan kepada mahasiswa untuk mempelajari dan mengikuti kegiatan suatu pekerjaan sesuai dengan bidang atau mata kuliah di lapangan. Pada Prodi Agribisnis, magang/praktik kerja merupakan mata kuliah wajib yang harus diselesaikan oleh seorang mahasiswa Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Simalungun dengan cara mengikuti proses secara langsung pada instansi/lembaga sasaran magang/praktik kerja, dan dibimbing oleh dosen yang ditunjuk oleh jurusan/bagian. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) adalah bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan *riil/nyata* di dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja yang dilaksanakan selama 1 semester (setara 20 sks). Melalui magang mahasiswa memperoleh *hard skills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dan sebagainya), maupun *Soft skills* (Etika profesi/ kerja, komunikasi, kerjasama, dan sebagainya). Bentuk kegiatan pembelajaran magang secara umum dibagi menjadi dua bagian. Magang jenis pertama adalah magang yang ditawarkan atau diinisiasi oleh pihak luar. Proses rekrutmen, penempatan tempat magang, proses magang, dan pembiayaan di tetapkan oleh pihak-pihak tersebut. Magang jenis ke dua adalah yang diinisiasi oleh mahasiswa secara mandiri dengan mengikuti standart isi, proses, dan penilaian yang telah di tetapkan. Bentuk kegiatan yang penulis lakukan merupakan bentuk kegiatan jenis pertama.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa Program magang

juga dimaksudkan untuk menerapkan program link & match pada sistem pendidikan tinggi di Indonesia yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020).

Magang merupakan suatu kegiatan praktik bagi mahasiswa dengan tujuan mendapatkan pengalaman dari kegiatan tersebut, yang nantinya dapat digunakan untuk pengembangan profesi. Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara IV Unit Kebun Tonduhan.

1.2. Tujuan kegiatan magang

Adapun tujuan kegiatan magang adalah :

1. Memperoleh pengalaman kerja dan ketrampilan teknis pada perusahaan perkebunan kelapa sawit.
2. Memperluas pengetahuan dan wawasan mahasiswa dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit.
3. Untuk mengetahui aspek-aspek pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan kelapa sawit PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Tonduhan.

1.3. Manfaat magang

1. Kegiatan ini bertujuan agar penulis memperoleh pengalaman dan kondisi nyata pengelolaan perkebunan kelapa sawit sebagai bekal untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.
2. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam hal manajemen di PTPN IV Unit tonduhan.
3. Dapat menganalisa kebutuhan biaya, alat dan tenaga kerja yang dikeluarkan dan prestasi kerja dalam pemeliharaan pada budidaya tanaman kelapa sawit menghasilkan di PTPN IV Unit tonduhan.

4. Menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa tentang manajemen dan tehnik pengendalian gulma sebagai bekal untuk bekerja di perusahaan perkebunan kelapa sawit.
5. Meningkatkan rasa kepercayaan diri mahasiswa untuk siap bekerja diperusahaaan perkebunan kelapa sawit.

1.4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan magang MBKM bersertifikat ini dilakukan pada tanggal 2 Mei – 1 September 2023 di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Tonduhan, Kecamatan hatonduhan, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.



BAB II

2.1. Sejarah Perusahaan/ Instansi

Unit Kebun Tonduhan dahulunya adalah berasal dari Handle Verinigin Amsterdam (HVA) 1937, dengan PP No.24 Tahun 1958 pemerintah R.I. mengambil alih HVA menjadi perusahaan milik Negara dengan nama Aneka Tanaman (ANTAN) Tahun 1958 s/d Tahun 1961.

Pada Tahun 1961 s/d Tahun 1966 dengan bentuk Perusahaan Perkebunan Negara (PPN), kemudian dari Tahun 1967 s/d Tahun 1973 berubah menjadi bentuk Perusahaan Negara Perkebunan (PNP). Tahun 1973 s/d Tahun 1980 dimasa ini, Kebun Tonduhan digabung dengan Kebun Dolok Sinumbah, sebagai Afdeling IX, X dan XI dari Kebun Dolok Sinumbah.

Ditahun 1981, PNP kemudian berubah bentuk menjadi Perseroan yakni PT. Perkebunan VII (Persero), dan pada masa ini (Tahun 1981 s/d Tahun 1996), Afdeling I, II, dan III kembali sebagai Unit tersendiri dengan nama Kebun Tonduhan dibawah PTP VII (Persero). Pada Tahun 1996 Pemerintah melalui program restukturisasi, PTP VI, PTP VII dan PTP VIII digabung menjadi PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) hingga sekarang, dan Kebun Tonduhan berada diwilayah Distrik I (satu) Bah Jambi.

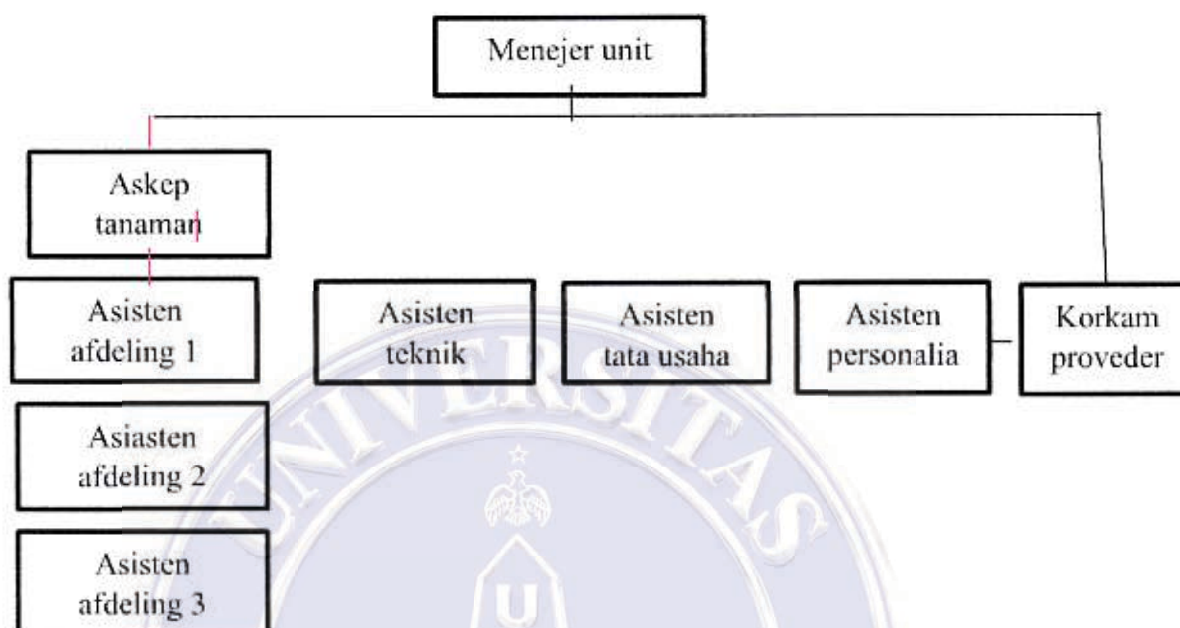
Hak Guna Usaha PTPN IV Kebun Tonduhan Afd I dan II , Luas 1.617,23 Ha, SHGU Nomor : 4/SIMALUNGUN, masa berlaku hak sampai dengan tanggal 11-07-2031, Surat ukur Nomor : 02/TONDUHAN/2006 tanggal 11-07-2006. Afd III , luas : 840,63 Ha, SHGU Nomor : 5, Masa berlaku hak sampai dengan tanggal 18-09-2042, Surat ukur Nomor : 02/Tonduhan/2007 tanggal 18-09-2007.

2.2. Aspek Organisasi

Struktur organisasi yang digunakan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit tonduhan adalah struktur yang berbentuk lini dan fungsional berdasarkan fungsi. yaitu pembagian atas unit-unit organisasi didasarkan pada spesialisasi tugas yang dilakukan dan juga wewenang dari pimpinan dilimpahkan pada unit-unit organisasi di bawahnya pada bidang tertentu secara langsung. Pimpinan tertinggi dipegang oleh seorang Manajer Unit. Adapun pembagian tugas

dan tanggung jawab pada PT. perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit tonduhan adalah sebagai berikut:

Stuktur organisasi di kebun tonduhan



1. Manajer Unit

Manajer Unit merupakan pimpinan tertinggi di Kebun Tonduhan. Manajer Unit bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap perencanaan operasional serta bertanggung jawab dalam mengevaluasi kinerja Unit. Manajer Unit juga bertanggung jawab kepada Direksi yang terletak di kantor pusat Medan. Selain itu manajer unit memiliki tugas sebagai berikut:

- Menciptakan iklim kerja yang sesuai dengan memperlihatkan hubungan ke dalam dan diluar kehidupan sosial bawahan dan masyarakat sekitarnya agar kegairahan keda tetap terpelihara.
- Melaksanakan penilaian dan mengusulkan pengangkatan, pemindahan, penambahan dan hukuman bagi karyawan staf berdasarkan ketentuan yang telah berlaku demi tegaknya disiplin kerja.
- Mengawasi dan menilai hasil kepada kepala Dinas secara terus menerus dengan membandingkan hasil nyata dan norma-norma kerja serta melakukan tindakan pemulihan untuk menghindari anggaran biaya yang

melebihi batas teloransi yang dibenarkan. Melaporkan data serta kegiatan yang ada kepada direksi.

2. Kepala Dinas Tanaman

Kepala Dinas Tanaman bertugas melakukan koordinasi penyusunan taksasi produksi tanaman berdasarkan data dan pengamatan agar diperoleh taksasi yang sesuai dengan potensi tanaman. Selain itu Kepala Dinas Tanaman juga memiliki tugas sebagai berikut:

- Mengajukan anggaran belanja dengan program pelaksanaan yang sistematis dan mudah dimengerti bersama-sama dengan asisten tanaman afdeling.
- Mengendalikan semua kegiatan operasional afdeling berdasarkan norma-norma yang berlaku agar semua kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan Perusahaan yang berpedoman kepada sop.
- Membina pengetahuan dan keterampilan para asisten tanaman/afdeling melalui rapat kerja, diskusi, penjelasan langsung dilapangan supaya lebih mampu melaksanakan tugas sebagai instruksi kerja terhadap bawahannya.
- Memelihara kerja di bidang tanaman sesuai dengan lingkungan kerja agar setiap orang merasa termotivasi dalam menyelesaikan tugas kerja .

3. Asisten Tanaman/Afdeling

Asisten Tanaman/Afdeling bertugas membuat taksasi produksi tanaman yang disusun berdasarkan analisis data dan taksiran potensi tanaman agar diperoleh taksasi yang dapat mendekati kenyataan. selain itu, Asisten Tanaman/Afdeling mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Mengajukan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan ketentuan penerimaannya agar dapat menyelesaikan semua pekerjaan sesuai dengan program.
- Mengatur pembagian kerja dan melengkapi peralatan/bahan secara teratur dan terpadu supaya hasil kerja diperoleh sesuai dengan yang ditentukan.

- Menempatkan tenaga kerja sedapat mungkin sesuai dengan bakat, fisik dan sikap agar tercapai semangat kerja yang bergairah.
- Melaksanakan pemeliharaan secara efektif dan efisien sesuai dengan standar yang ditentukan.

4. Asisten Teknik

Asisten Teknik merupakan penanggung jawab pabrik dibidang pemeliharaan, bengkel darr bertanggung jawab atas segala kebijaksanaan dan tindakan dalam bidang produksi. Asisten Teknik dan Pengolahan juga memiliki tugas sebagai berikut :

- Memberikan petunjuk dan mengawasi pemeliharaan di bidang Teknik.
- Membuat rencana pelayanan kebutuhan bangunan atau pengangkutan bahan mentah.

5. Kepala Dinas Tata Usaha

Kepala Dinas Tata usaha bertugas membantu Manajer unit dalam memimpin seluruh kegiatan administrasi perusahaan. Tugas yang ditangani Kepala Dinas Tata Usaha adalah sebagai berikut:

- Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan bagian administrasi.
- Mengawasi pemakaian dan penggunaan alat-alat kantor.
- Mengkoordinasikan segala pembayaran dan penyediaan barang-barang.
- Mengawasi seluruh kegiatan administrasi perusahaan.

6. Asisten SDM dan Umum

Asisten SDM dan Umum bertugas membantu Manajer Unit dalam meneliti penerimaan tenaga kerja. Tugas yang ditangani Asisten SDM dan Umum adalah sebagai berikut :

- Mengawasi dan meneliti penerimaan tenaga kerja dengan berpedoman kepada standard yang telah ditetapkan oleh Direksi.
- Melaksanakan kegiatan yang diprogramkan oleh pemerintah setelah mendapatkan persetujuan Direksi.

- Membina hubungan baik dengan pemerintah dan masyarakat disekitar lokasi perusahaan.
- Mengkoordinasikan kegiatan dalam peningkatan kesejahteraan karyawan.

7. kordinator keamanan (korkam)

kordinator keamanan (kor kam) bertugas membantu Manajer Unit dalam memimpin bidang keamanan. Tugas yang ditangani Perwira Pengamanan (kor kam) adalah melakukan pengawasan pengamanan informasi dan inventaris perusahaan.

2.3. Aspek Sosial Budaya

Mengajarkan SDM yang terdapat dalam perusahaan untuk komitmen dengan pekerjaan sebenarnya sudah terbangun sejak lama. Perusahaan selalu menerapkan aturan yang bersifat disiplin dan tegas bagi karyawan dimana Reward dan Punishment jelas mekanismenya.

Budaya disiplin yang tegas inilah yang diterapkan perusahaan kepada seluruh karyawan, bagi karyawan yang diberi sanksi namun tetap bertahan dan mampu memperbaiki dirinya untuk bangkit kembali, tidak mustahil suatu saat akan mendapatkan reward. Tanpa budaya seperti ini tidak mungkin PTPN IV mampu bertahan sampai sekarang. Selain itu budaya di perusahaan juga tidak mengenal sistem kelompok tertentu berdasarkan suku dan agama. Hal ini dilakukan dengan memadukan semua unsur karyawan yang berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda baik itu pendidikan dan lain-lain demi untuk memajukan perusahaan.

2.4. Aspek Lingkungan Perusahaan

PTPN IV Unit Kebun Tonduhan sebagai perusahaan perkebunan yang turut mempertahankan aspek lingkungan juga menunjukkan kepedulian serta partisipasinya terhadap masyarakat yang berada di daerah perkebunan melalui program-program yang telah dibuat oleh perusahaan. Adapun program tersebut sebagai berikut

1. Tahun 2016 Bantuan dana bina lingkungan untuk masjid al-ikhlas di kampung Proyek Parhondalian Bantuan dana bina lingkungan untuk perbaikan gereja GKPI di kampung Sorba Bantuan dana bina lingkungan untuk modal pembuatan kerupuk
2. Tahun 2017 Bantuan dana bina lingkungan untuk gereja Katholik di Nagori Buntu Bayu Bantuan CSR untuk pengerasan jalan 1000 , di Nagori Saribu Asih Pemberian Sepeda Motor Sampah di Nagori Buntu Turuna Pengadaan Pasar Murah (sembako) kepada masyarakat sekitar
3. Tahun 2018 Bantuan Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan kepada pekerja rentan di sekitar kebun Pemberian beasiswa kepada siswa/i berprestasi kurang mampu (miskin) di sekitar kebun Sosialisasi bahaya narkoba untuk siswa/i disekitar kebun Bantuan Program Bina lingkungan pembangunan jembatan kampung Buntu Marihat Nagori Buntu Turunan Bantuan dana bina lingkungan untuk peralatan Gereja Katolik, kampung Saribu Asih Bantuan dana bina lingkungan untuk pembuatan Tangki Air Bersih, Kantor Camat Buntu Bayu Pemberian Al-Quran kepada warga kampung Buntu Bayu dan parhondalian Jawadipar
4. Tahun 2019
 - > Kegiatan Safari Ramadhan program BUMN Bantuan Mushaf Al-Quran 10 bh.
 - > Kegiatan pembagian sembako Paket Pangan Murah, Beras, minyak goreng, garam, sarden dan gula pasir 300 bungkus.
 - > Syukuran Ulang Tahun ke - 23 PTPN IV dan penyantunan Anak Yatim dan jompoh 50 orang.
- Tahun 2020.
 - > Opjek CSR Perbaikan jalan penghubung Huta I Sorba Janji Bayu Tonduhan Kec. Hantonduhan 1000 mtr dengan luas 3 mtr.
 - > Opjek CSR Perbaikan Cor Beton jalan kampung Buntu Marihat
 - > Pelaksanaan HUT PTPN IV ke - 24 Santunan Anak Yatim dan Dhuafa

sebanyak 50 orang.

Tahun 2021

> Kegiatan MTSI dan IKBI Menyantunani Anak Yatim dan Dhuafa sebanyak 50 orang kepada warga kampung sekitar pada Bulan Februari 2021.

Internal

Didalam lingkungan masyarakat kebun sendiri hubungan sosial dibangun dan mengikuti kegiatan kemasyarakatan yang ada dan hidup dalam masyarakat kebun, juga melalui kegiatan sosial keagamaan yang diwadahi oleh kelembagaan informal yang dibentuk Perusahaan yakni : Majelis Ta'lim dan Syiar Islam (MTSI), Persatuan Umat Kristen (PUK). Sarana bangunan keagamaan kebun yang ada adalah 3 (unit) unit Mesjid, di Emplasmen, Afd-I, Afd-III dan 2 (dua) gereja masing-masing di Emplasmen dan Afdeling III.

Organisasi

Kelembagaan lainnya yang ada dan secara internal juga adalah wadah sosial formal diantara karyawan adalah kelembagaan yang dibentuk berdasarkan tuntutan perundang-undangan seperti : Serikat Pekerja Perkebunan (SPBUN), Panitia Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), Tim ISO Standart Mutu 9001:2008.

2.5. Aspek Keuangan Perusahaan

Manajemen keuangan perkebunan pada dasarnya adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pihak manajemen di bidang usaha perkebunan yang pengelolaan perusahaan dan pengendalian biaya yang mengarah pada biaya produksi, sehingga kebijaksanaan manajemen dapat tercapai secara efektif seperti pada perkebunan umumnya. PTPN IV Kebun Balimbing selalu melaksanakan evaluasi situasi keuangan perkebunan setiap bulan nya meliputi situasi keuangan

pemeliharaan pembibitan dan situasi keuangan pemeliharaan tanaman belum menghasilkan maupun tanaman menghasilkan.

Komponen biaya yang dikeluarkan kebun mulai tanaman baru hingga tanaman sudah menghasilkan meliputi biaya Land clearing, Planting, soil, conservation, Road/Railways/Bridges, Drains, weeding, Pruning, Pest dan Disease.



BAB III

RANGKAYAN KEGIATAN YANG DI LAKUKAN DI LOKASI MAGANG

3.1.pemeliharaan TBM (tanaman belum menghasilkan)

Tanaman kelapa sawit disebut sebagai tanaman tahunan yang biasanya dikelompokkan ke dalam tanaman belum menghasilkan/immature atau disingkat (TBM) dan tanaman menghasilkan/mature disingkat (TM).TBM pada kelapa sawit adalah masa sebelum panen (dimulai dari saat tanam sampai panen pertama) yaitu berlangsung 30-36 bulan

Pemeliharaan TBM adalah untuk mendapatkan pertumbuhan tanaman yang seragam dan berproduksi tinggi. Manfaat pemeliharaan TBM mengoptimalkan pertumbuhan vegetatif tanaman sawit sebagai penunjang pertumbuhan generatif yang berproduksi tinggi.

Adapun kegiatan pemeliharaan tbm yang saya lakukan :

3.1.1.Perawatan piringan

Piringan tanaman kelapa sawit harus terbebas dari gulma sehingga pemupukan bisa efektif dan tersedianya ruang pertumbuhan bagi tanaman. Jari jari piringan yaitu 1,0 m – 2,5 m. Untuk TBM I 1,0 m – 1,5 m, sedangkan untuk TBM II dan III yaitu 2,0 m – 2,5 m. Piringan harus terbebas dari segala jenis gulma, piringan di bersihkan dengan arah luar ke dalam sehingga mencegah erosi tanah keluar piringan. Piringan yang masih bersih tak perlu di bersihkan.



Gambar 1. Kemis piringan

Rotasi pembersihan piringan yaitu 6 kali setahun dengan 3 kali khemis dan 3 kali manual secara bergantian. Namun terdapat beberapa piringan yang sudah harus di bersihkan walaupun belum tiba rotasi

3.1.2. Dongkel Kayuan

Alat : Cangkul

Bahan : Gulma kayuan di mendongkel hingga ke akar diletakkan di para-para seluruh areal tanaman kelapa sawit, dengangulma agar tidak tumbuh kembali- lalu rumput

Norma: 0,3 Us/ Ha

Rotasi: 4x setahun



Gambar 2. Dongkel anak kayuan

Seperti kegiatan pengendalian gulma yang saya lakukan saat magang di PTPN IV Kebun Tonduhan yaitu dengan melakukan pendongkelan anak kayuan menggunakan alat berupa cangkul ataupun arit sehingga tidak merusak tanah ataupun areal di tanami dengan kacang yang dapat mengendalikan pertumbuhan gulma.

3.1.3. Penyemprotan Pasar Pikul dan Piringan

Alat : Knapsack 15 L, jerigen, Takaran

Bahan : Herbisida berbahan aktif glyfosate & metyl metsulfurone

Dosis : - Glyfosate 500 CclHa

- Metylmetsulfurone 10 Gram/ Ha

Norma 0,5 Us/ Ha

Rotasi 4 x setahun



Gambar 3. Kemis pasar pikul piringan

3.1.4. Konsolidasi

Konsolidasi merupakan kegiatan memperbaiki tanaman yang roboh dan mengganti tanaman yang mati dilapangan akibat kesalahan penanaman, gangguan hama, ataupun lingkungan yang ekstrem seperti genangan, kering, dan lain lain. Bibit yang di gunakan untuk pengganti tanaman yang mati adalah bibit cadangan yang telah di sediakan sehingga umur tanaman dapat seragam. Tanaman yang di perbaiki tidak boleh condong atau miring. Pelaksanaan

konsolidasi dilakukan perblok dengan kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Pelaksanaan konsolidasi paling lambat dilakukan 6 bulan setelah penanaman dan hanya dilakukan sekali saja, tidak memiliki rotasi seperti kegiatan perawatan yang lain.

3.1.5. Menentukan Leaf Sampling Unit (LSU)

Leaf Sampling Unit (LSU) atau Kesatuan Contoh Daun (KCD) adalah areal dimana diambil contoh daun yang merupakan satu kesatuan untuk pemupukan. Satu LSU/ KCD harus memenuhi prinsip keseragaman dalam hal :

- Umur tanaman
- Jenis tanah
- Tindakan kultur teknis
- Topografi dan drainas

Luas satu LSU/KCD adalah 20–30 Ha atau luasan satu blok tetapi bila kondisinya dapat memenuhi prinsip keseragaman maka satu LSU/KCD dapat digunakan luas 40–60 Ha (2 blok). Bila dalam satu LSU/KCD yang luasannya 20–30 Ha atau 40–60 Ha dijumpai areal yang spesifik maka areal tersebut dapat dijadikan satu LSU/KCD asalkan luas areal tersebut tidak lebih kecil dari 5 ha. Tanaman yang telah berumur lebih dari 20 tahun tidak dilakukan pengambilan contoh daun. Sistem Pengambilan Contoh Daun

Pengambilan contoh daun dapat dilakukan dengan cara :

- Sistem aneak tersebar

Dengan sistem ini pohon contoh disebarkan di seluruh LSU/KCD. Penentuan pohon contoh dilakukan berdasarkan interval barisan dan interval pohon.

- Sistem sentral (terpusat)

Dengan sistem ini, pada satu LUS/KCD luas ditentukan pada suatu areal tertentu yang dinilai mewakili satu LSU/KCD. Selanjutnya pohon contoh diambil dari areal yang mewakili tersebut dan tetap berdasarkan interval barisan dan interval pohon. Penentuan interval disini akan lebih pendek bila dibandingkan dengan penentuan interval dalam sistem aneak tersebar.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan ternyata kedua sistem tersebut memberikan hasil yang sama atau tidak berbeda nyata. Dengan sistam sentral, keuntungannya adalah dapat menghemat waktu dalam pengambilan contoh karena jarak pohon contoh satu ke pohon contoh lainnya relatif dekat. Sistem sentral dianjurkan untuk dilakukan pada areal yang topografi datar hingga berombak dan tanamannya seragam. Sedangkan pada topografi bergelombang hingga berbukit dianjurkan menggunakan sistem aneak tersebar.

Mengingat sangat pentingnya akurasi hasil analisa daun maka seluruh wilayah PTPN-IV menggunakan sistem ancak tersebar.

3.1.6. Penentuan Pohon Contoh

Dalam satu LSU/KCD diperlukan minimal 30 pohon contoh untuk LSU/KCD yang luasnya lebih kecil dari 20 ha dan untuk LSU/KCD yang luasnya lebih besar 20 ha diperlukan minimal 1% pohon contoh. Karena itu penyebaran pohon contoh di setiap LSU/KCD harus disesuaikan dengan luas LSU/KCD. Sebagai pedoman penentuan penyebaran pohon contoh untuk setiap LSU/KCD dapat digunakan cara sebagai berikut :

Tabel 1. Cara penentuan pohon contoh

Luas KCD (Ha)	Jumlah Pohon	Cara Penentuan Pohon Contoh	Jumlah Pohon Contoh	%
5	715	Setiap 5 pohon selang 4 baris	36	5,03
10	1430	Setiap 10 pohon selang 5 baris	30	2,09
15	2145	Setiap 10 pohon selang 8 baris	30	1,40
20	2860	Setiap 10 pohon selang 5 baris	35	1,22
25	3575	Setiap 10 pohon selang 5 baris	45	1,26
30	4290	Setiap 10 pohon selang 5 baris	55	1,28
35	5005	Setiap 10 pohon selang 5 baris	60	1,20
40	5720	Setiap 10 pohon selang 5 baris	70	1,22
45	6435	Setiap 10 pohon selang 5 baris	80	1,24
50	7150	Setiap 10 pohon selang 5 baris	90	1,26
55	7865	Setiap 10 pohon selang 5 baris	95	1,21
60	8580	Setiap 10 pohon selang 5 baris	105	1,22

Jumlah pohon/Ha = 143 pohon, jarak tanam 9,1 m x 9,1 m x 9,1 m sama sisi. Bila dilakukan dengan sistim terpusat, pertama kali ditentukan 2-3 baris yang dianggap mewakili satu LSU/KCD dan umumnya dipilih langsung di lapangan. Pohon contoh diambil dari barisan yang telah ditentukan dengan menggunakan interval tertentu berdasarkan jumlah pohon yang ada pada barisan tanaman tersebut.

3.1.7. Pemupukan

Pemupukan adalah proses menambahkan unsur hara pada tanah untuk meningkatkan kesuburan tanah serta tanaman tercukupi unsur hara yang dibutuhkan untuk proses pertumbuhan dan perkembangannya. Pupuk sendiri sebenarnya berupa zat yang ditambahkan pada tanah supaya unsur haranya dapat terpenuhi. Biaya pupuk dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit secara intensif sekitar 50-70% dari biaya pemeliharaan dan 25% dari seluruh biaya produksi (Kasno,2011). Rencana pemupukan kelapa sawit (TBM) meliputi:

- Blok tanaman yang akan dipupuk
- Jumlah kebutuhan pupuk per blok
- Permintaan kendaraan
- Tempat pengeceran pupuk
- Jenis dan jumlah peralatan pemupukan



Gambar 4:kegiatan pemupukan NPK dengan mesin di blok 07

Pada saat pemupukan, hal yang harus diperhatikan ialah 4T yakni tepat dosis tepat cara, tepat waktu dan tepat tempat. Keempat hal ini merupakan bagian yang sangat penting untuk diperhatikan karena sangat berpengaruh terhadap buah yang akan dihasilkan.

Pemupukan dilakukan dengan tujuan menambah unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. Rotasi pemupukan bergantung dari umur tanaman. Tiap umur tanaman diaplikasikan pupuk dan dosis yang berbeda. Rekomendasi pemupukan berdasarkan dari PPKS yang telah melakukan analisa daun untuk menentukan kebutuhan pupuk di tahun depan.

Tabel 2: dosis pupuk normal tbm

Tabel 7. Dosis Pupuk Normal TBM

Urutan	Umur	Dosis pupuk (gram/pohon)								
	(bulan)	Jika memakai pupuk tunggal							Jika memakai pupuk majemuk	
		Urea	RP	TSP	MOP	Dol	Borax	CuSO ₄	Majemuk	Dolomit
Lubang Tanam	-	-	250	-	-	500	-	-	-	-
TBM-I	1	150	-	-	-	-	-	-	-	-
	3	250	-	350	150	250	-	-	500	250
	5	250	-	-	250	250	-	-	600	250
	8	500	-	500	250	250	25	25	750	250
	12	500	-	-	500	250	-	-	1.000	250
	Jumlah	1.650	250	850	1.150	1.500	25	25	2.850	1.000
TBM-II	16	750	-	750	500	500	25	25	1.600	500
	20	750	-	-	500	500	-	-	1.000	500
	24	750	-	750	750	500	50	-	2.000	750
	Jumlah	2.250	-	1.500	1.750	1.500	75	25	4.600	1.750
TBM-III* Sesuai Rekomendasi Pemupukan										
Jumlah Seluruhnya		3.900	250	2.350	2.900	3.000	100	50	7.450	2.750

3.1.8. Kastrasi

Merupakan kegiatan pemotongan bunga 19antan dan betina dengan menyisakan bunga 19antan sebanyak 1 bunga dalam luasan 1 hektar untuk mempertahankan populasi *Elaeodobius kamerunikus* serangga penyerbuk kelapa sawit. Sanitasi merupakan kegiatan memotong dan membersihkan tanaman dari sisa sisa pelepah yang kering dan tandan yang busuk.

3.2. Perhitungan Tandan Kelapa Sawit (Trossen Telling)

3.2.1. Dasar dan Tujuan

Setiap enam bulan dilakukan penaksiran produksi tandan kelapa sawit (trossen telling). Buah yang terjadi setelah penyerbukan memerlukan waktu enam bulan sampai tandan buah matang dan siap untuk dipanen. Telling dilakukan sebagai pantauan atas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan merupakan pedoman untuk pembuatan RKO per-triwulan.

3.2.2. Waktu Pelaksanaan Telling

Telling dilakukan 2 kali setahun yakni seminggu sebelum semester I dan semester II berakhir. Dengan kata lain telling dilakukan pada bulan Desember tahun sebelumnya untuk semester I dan bulan Juni untuk semester II.

3.2.3. Bunga atau Tandan yang dihitung

Bunga : Bunga yang dihitung adalah bunga betina yang telah diserbuk (seludang sudah terbuka) dan sudah berwarna coklat kehitaman.

Tandan : Semua tandan yang ada di pohon dihitung kecuali tandan abnormal (tandan busuk, sakit dll). Bunga dan tandan dihitung bersama dan dijumlahkan. Tandan yang telah dipanen selama minggu pelaksanaan telling dimasukkan dalam perhitungan yang diperoleh dari buku harian produksi.

Cara Pengambilan Sampel (Contoh)

- Semua blok pada areal TM dilakukan trossen telling
- Tandan dan bunga dihitung dari pohon sampel (contoh) yang telah ditentukan
- Pohon contoh ditentukan minimal 5 pohon per-ha, tiap blok. Misalnya No. Blok 75A luasnya 25 ha, pohon contoh 125 pohon.

- Untuk memudahkan kontrol, pohon contoh diambil pohon F (pohon contoh analisa daun), ditambah dengan pohon dalam barisan pohon yang sama dengan selang 10 pohon sehingga jumlahnya 5 pohon per-ha.
- Pohon contoh yang kebetulan tidak berbunga atau tidak berbuah ditulis 0 tandan atau 0 bunga. Pohon contoh tidak perlu diganti.
- Untuk blok yang belum ada tanda F (tidak masuk atau belum dimasukkan untuk pengambilan contoh analisa daun) diambil pohon contoh selang 40 pohon sehingga pohon contoh 5 pohon per h.



*Gambar 5. Kegiatan trossen telling
(Kiri:penulisan tanda pada pokok sensus ; Kanan:pebghitungan jumlah buah)*

3.2.4. Tenaga Sensus (Telling)

- Untuk memperoleh hasil yang lebih realistis diperlukan telling yang lebih teliti.
- Perlu dipilih tenaga yang terampil dan dapat dipercaya untuk melaksanakan telling terutama pada pohon yang sudah tinggi.
- Pelaksanaan diusahakan mulai pagi sampai dengan siang hari.

- Kebutuhan tenaga 25 ha per-Us.

3.2.5. Cara Perhitungan

Selesai sensus dari lapangan, dihitung berapa rata-rata bunga atau tandan dari pohon sampel. Produksi tandan per Ha dalah perkalian jumlah tandan rata-rata per pohon dengan berat tandan rata-rata per pohon per Ha. Produksi tandan per blok adalah produksi tandan per Ha x luas Berat tandan rata-rata ditentukan dengan mengambil kenyataan berat tandan rata-rata bulan terakhir yang dikoreksi dengan adanya kenaikan berat tandan selama 6 bulan berdasarkan pengalaman tahun lalu. Perhitungan dibuat dalam bentuk daftar dengan kolom yang memuat informasi mengenai :

- Afdeling
- Tahun Tanam
- Nomor Blok
- Luas
- Pohon per ha
- Rata-rata tandan per-pohon hasil telling
- Berat rata-rata tandan (Kg)
- Produksi per-ha (kg)
- Total Tandan Buah Segar (kg)

3.3. kegiatan sehari hari

3.3.1.rapat afdeling



Gambar 6:rapat afdeling

Rapat afdeling merupakan kegiatan rutinitas yang dilakukan pada pagi hari sekitar jam 6 Pagi, kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi pekerjaan yang sudah dilakukan dan juga pembagian kerja yang akan dilakukan hari itu, rapat afdeling dihadiri oleh asisten afdeling, mandor satu, serta seluruh mandor lapangan maupun krani dan p2b.

3.3.2. apel pagi di ancak panen



Gambar 7: apel pagi di ancak

Apel pagi merupakan rutinitas setiap pagi sebelum di mulai nya kegiatan gotong royong. kegiatan ini dilakukan di ancak yang akan dilakukan nya kegiatan gotong royong. kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan dan Apel pagi yang dilakukan secara rutin memiliki manfaat bagi kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsi. Selain sebagai sarana bagi pimpinan memberikan pembinaan, arahan dan melakukan pengawasan, juga untuk menyampaikan berbagai informasi pelaksanaan program dan kegiatan.

3.3.3. gotong royong

Aktifitas gotong royong bertujuan menyelesaikan pekerjaan yang sipat nya top urgen dan memantapkan poin-poin dari aklak. Gotong royong dapat diartikan sebagai solidaritas sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, khususnya mereka yang terbentuk dari komunitas.



Gambar 8:gotong royong

Budaya gotong royong memang sudah lama dilakukan di lingkungan PTPN IV selain dari beberapa manfaat di atas gotong royong juga dapat menumbuhkan sikap kebersamaan dan juga dapat meringankan pekerjaan.

3.4.panen

3.4.1. Sensus Panen (AKP)

Sensus adalah hal yang dilakukan terlebih dahulu sebelum taksasi panen dibuat. Sensus dilakukan sehari sebelum pemanenan dilaksanakan. Sensus bertujuan untuk mengetahui Angka Kerapatan Panen (AKP) pada blok yang akan di panen. Pada umumnya AKP pada blok dengan tahun tanam yang sama maka AKP nya cenderung sama. Sensus dilaksanakan dengan mengambil sampel 590 pokok dari areal yang akan di panen esok hari nya dengan mencatat jumlah tbs yang matang di setiap pokok nya.

Dihitung angka kerapatan panen dengan rumus :

$$AKP = \frac{\text{jumlah buah matang}}{\text{jumlah pokok di periksa}} \times 100\%$$

3.4.2. Taksasi Panen

Taksasi panen dibuat setelah sensus(perhitungan AKP) dilaksanakan. Saat melakukan taksasi bagian-bagian yang diperlukan adalah jumlah blok yang akan dipanen, luas areal blok, SPH (satuan pokok perHektar), Jumlah Pokok, AKP (Angka Kerapatan Panen), tandan, BRT (Berat tandan Rata-rata), Jumlah Kilogram, Output per kg dan Jumlah HK. Taksasi panen dibuat dengan tujuan mengetahui berapa target panen yang akan dipenuhi esok harinya, berapa jumlah tenaga pemanen yang diperlukan, jumlah tenaga muat dan jumlah truk pengangkutan yang dibutuhkan.

3.4.3. Pemanenan/Potong Buah

Setelah taksasi selesai dibuat maka dapat dilakukan panen. Pemanenan menggunakan beberapa alat seperti dodos, gancu, angkong, tojok, dan serokan dan egrek. Tahapan sebelum melakukan panen yakni menentukan seksi (blok yang akan dipanen), pusingan panen, sensus dan perencanaan (taksasi). Pusingan normal yaitu 6-7 hari.



Gambar 9: alat potong buah

(kiri eggrek, kanan dodos)

Panen dapat dilakukan apabila sudah memenuhi kriteria matang panen. Kriteria matang panen ada 2 yaitu KMP 1 yaitu usia tanaman kelapa sawit <10 tahun ada terdapat 5 brondolan yang jatuh secara alami di dalam piringan dan KMP 2 yaitu usia tanaman kelapa sawit >10 tahun ada terdapat 10 brondolan yang jatuh secara alami di piringan. Pada Afdeling 2 terdapat tanaman dengan tahu tanam 1999,2007,2010, 2019,2020. Tujuan dari adanya kriteria matang panen adalah untuk menghindari pemanenan buah mentah dan dapat memanen buah pada tingkat kematangan yang sesuai kriteria



Gambar 10: pengutipan brondolan di tph

Cara pemanenan yang sesuai dengan SOP (Standard Operating Procedures) yakni tangkai buah dipotong menggunakan dodos yang berukuran 4 inch dengan bentuk V atau cangkam kodok. Brondolan yang tertinggal pada piringan dan ketiak pelepah harus dikutip untuk mengurangi lossis. Buah yang telah dipanen kemudian diangkut ke TPH dengan menggunakan becak angkut / angkong. Buah disusun di TPH dengan pola 10 janjang setiap kolomnya agar memudahkan dalam perhitungan buah, dan brondolan disusun di atas karung alas brondolan dengan takaran 5 kg setiap tumpukan.



Gambar 11: proses pemotongan buah

dimaksud dengan basis ialah jumlah janjang yang harus dipanen oleh pemanen setiap hari.. Setiap brondolan yang tidak terangkut disebut dengan lossis. Jika ada buah tinggal di lapangan maka denda Rp.200/kg. Jika brondolan tinggal di daerah panen baik di piringan, pelepah, dan gawangan mati atau hidup serla di daerah pasar pikul dan TPH maka di denda Rp.60/brondolan. Jika terdapat pelepah yang sengkleh akibat kesalahan pemanen maka denda Rp.600 l pelepah. Jika terdapat buah mentah yang dipanen maka denda Rp.1250lkg.

Pemeriksaan Mutu Buah di TPH dan Pemeriksaan Ancak

Setelah panen selesai dilakukan, maka akan dilakukan pemeriksaan mutu buah di TPH. Pemeriksaan mutu buah dilakukan oleh mandor pengangkutan sebelum dilakukan pengangkutan ke pabrik. Yang diperiksa yaitu jumlah janjang normal, janjang mentah, janjang over ripe, ianjang busuk, janjang berlangkai panjang dan janjang abnormal. Setiap kriteria akan dicatat di buku pemeriksaan mutu buah. Setiap buah busuk, oyer ripe dan buah abnormal dengan persentase jumlah brondolan +15o/o buah diketek terlebih dahulu untuk memisahkan brondolan kemudian janjangan ditumpuk di gawangan mati oleh mandor.



Gambar 12: pengumpulan dan pemeriksaan buah di tph

Pemeriksaan anak dilakukan oleh mandor panen, mandor 1 dan asisten sesudah selesai dilaksanakan panen pada hari yang sama mandor panen akan memeriksa 50 % dari jumlah panen, mandor 1 akan memeriksa 25 % sisa dari jumlah pemanen dan asisten akan memeriksa 25% sisa pemanen dengan pemanen yang berbeda-beda. Pada pemeriksaan anak yang diperiksa ialah brondolan tertinggal, buah matang tertinggal di piringan, buah matang tidak terpanen, buah mentah disembunyikan, brondolan tertinggal di potongan tangkai janjang, brondolan tertinggal pada pelepah, brondolan dibuang atau disembunyikan, pelepah sengkleh atau tidak tersusun rapi di gawangan mati Untuk setiap kesalahan yang dilakukan akan diberlakukan denda sesuai dengan kesalahan.

3.4.5. membantu p2b



Gambar 13: pengecekan mutu buah di tph

Tugas p2b umumnya melakukan Pengawasan yang dilaksanakan di TPH yaitu memeriksa kebersihan brondolan dan melakukan sortasi pada seluruh buah F00/F0 oleh P2B sebagai petugas ujung tombak yang bertanggung jawab terhadap mutu panen. Pemeriksaan kebersihan brondolan dilakukan pada pagi hari sebelum buah keluar dari blok, sedangkan sortasi buah dilakukan setelah buah keluar dari blok. Bila dalam pemeriksaan dijumpai masih ada brondolan ketinggalan, maka dihitung jumlah brondolannya dan dicatat nomor TPH-nya untuk disesuaikan dengan ketentuan denda yang berlaku. Kemudian setelah buah keluar dari blok dan dijumpai buah F00/F0/ gagang panjang, maka pada gagang buah diberi tanda silang dengan pensil/arang dan dicatat nomor pemanennya di buku yang sudah dipersiapkan. Buah F00/F0 yang diberi tanda silang tetap dikirim ke pabrik.

3.4.6.pemuatan dan pengangkutan TBS(tandandan buah segar)

Kegiatan pengangkutan TBS dilakukan dari mengarahkan Truck ke lapangan. Tujuan pengangkutan TBS agar semua buah yang dipanen dapat langsung diangkut ke pabrik untuk diolah serta menghindari buah restan.Hal yang perlu diperhatikan dalam pengangkutan TBS meliputi sharing km,artinya setiap unit bergerak harus bermuatan dan tidak kembali ke tempat yang sama, melihat keseragaman panen, output (hasil yang diangkut), truk dan tukang muat, sarana atau jalan, double handling, masalah pada truk seperti mobil terpuruk, terbalik atau rusak serta kondisi unit yang harus baik.



Gambar 14:proses pemuatan tbs ke truk pengangkut

Teknik pengangkutan meliputi diangkut TBS dari TPH ke dalam truk menggunakan tojok. Kemudian dimasukkan tumpukan brondolan ke dalam truk. Dilakukan hal yang sama hingga 10 TPH.. Setelah truck penuh dengan TBS, dibuat surat pengantar oleh mandor sebagai syarat masuk truk membawa TBS ke pabrik. Kemudian truck menuju ke pabrik. Setelah truk sampai di pabrik, diberikan surat pengantar mandor ke bagian administrasi pabrik. Kemudian DT menuju ke jembatan timbangan. Dicatat berapa tonase TBS yang didapat, kemudian seluruh TBS dan brondolan diturunkan ke tempat penyortiran. Kemudian DT kembali kelapangan untuk trip selanjutnya.



BAB IV

4.1. Permasalahan yang Dihadapi oleh Instansi/ Perusahaan

Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan atau instansi yaitu :

1. kekurangan tenaga kerja panen

Jabatan /posisi	Ks	pkwt	Bhl
Mandor	4	-	-
Pemanen	19		1
Pemel	2		22
Pemuat			8
Petugas telling	1		
Krani	1		
P2b	2		
Ptb	1		
Kcs	2		

Tenaga pemanen merupakan ujung tombak suatu Perusahaan perkebunan kelapa sawit. seperti di afdeling dua jumlah tenaga pemanen hanya 19 orang dengan luasan panen yaitu: tanaman menghasilkan (TM) 392 h, tbm tiga 116 h dengan rkap harian nya 32.570 kg/hari. kapasitas panen di tm dengan tbm 3 tentu berbeda jika panen di tm kapasitas rata-rata/us 1.500 kg maka di tbm tiga hanya 1.000 kg.

Jika target produksi harian afdeling dua 32.750/19 maka perorangang nya harus dapat 1.723 kg/hari. dan areal panen di afdeling dua bukan tm saja melainkan ada tbm 3 nya maka dari itu kapasitas panen di tm dengan tbm 3 itu berbeda yaitu

hanya 750 kg/ us .sedangkan kapasitas panen di ptpn 4 hanya 1.500 kg/us. Dari penjabaran ini sudah jelas bahwa tenaga kerja pemanen di afdelin dua itu kurang.

2.kekurangan tenaga pemeliharaan

Karyawan pemeliharaan di afdeling dua hanya 2 orang itupun sudah di Tarik menjadi centeng ternak,sedangkan bhl nya 22 orang,yang terbagi ke dalam 3 mandoran,terkadang beberapa kegiatan pemeliharaan sering tertunda akibat beberapa bhl tidak masuk kerja.akhirnya kegiatan pemeliharaan tidak siap tepat waktu.

4.2. Rekomendasi Bagi Instansi/ Perusahaan

Sebagai Upaya perusaan dalam menangani hal ini saya merekomendasikan perusaan harus memasukkan anggaran untuk tenaga kerja pada rkap tahun depan.ataupun menanbah tenaga kerja bhl baik melalui vendor maupun secara langsung.

4.3. Permasalahan dan Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Magang

Permasalahan yang saya hadapi pada saat menjalani kegiatan magang mbkm di PTPN IV Kebun Tonduhan,mungkin pada hari pertama saja merasa canggung dan belum terbiasa dengan tempat magang dan juga masih asing dengan istilah istilah yang dipakai di lingkungan afdeling,seperti nama blok ataupun jalan.Akses keluar masuk dari jalan aspal ke kebun lumayan jelek membuat perjalanan sedikit terganggu dan juga jaringan internet agak terganggu.

4.4. Solusi atas permasalahan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Magang

Solusi dari permasalan yang saya hadapi yaitu aktif untuk bersosialisasi dengan karyawan yang ada di tempat magang se bisa mungkin selalu mengikuti setiap acara kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat magang,dan aktif

bertanya mengenai istilah istilah yang belum di ketahui.dan untuk akses jalan dan jaringan internet saya sudah pasrah dan sudah mulai terbiasa.



BAB V

5.1. Kesimpulan

PT perkebunan Nusantara IV unit kebun tonduhan merupakan salah satu Perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit.yang terletak di kecamatan hatonduhan, kabupaten simalungn,Sumatra utara.PTPN IV unit tonduhan terdiri dari 3 afdeling dan penulis di tempat kan di afdeling 2.

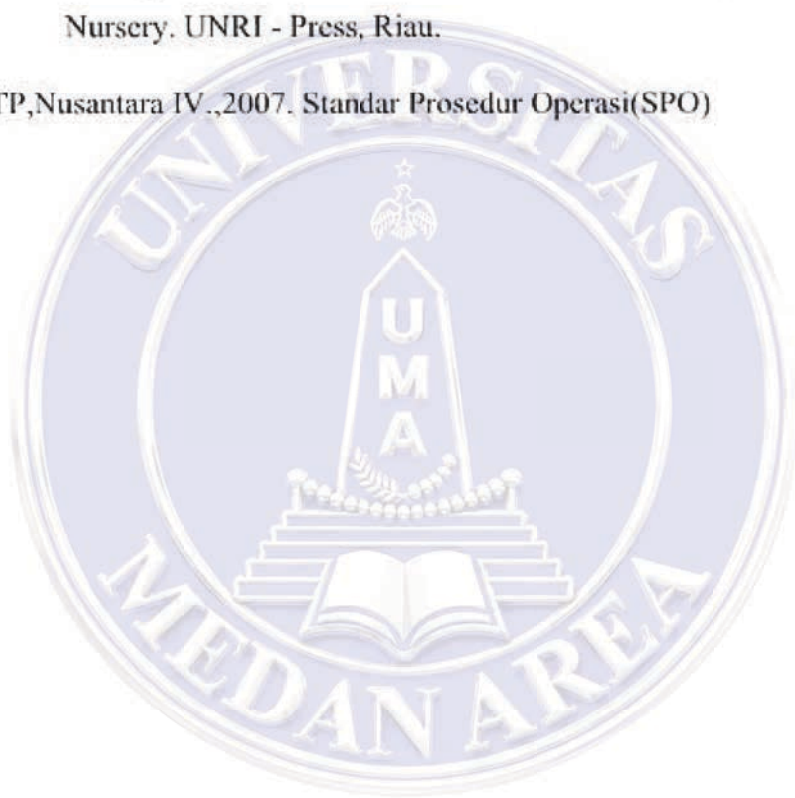
Kegiatan yang penulis ikuti selama menjalani magang di unit tonduhan sangat lah beragam,mualai dari pemeliharaan tbm,pemberantasan hama dan penyakit,trossen telling,pengambilan sampel daun ,pemupukan ,panen,hingga pengangkutan buah dari tph ke truk pengangkut.seluruh rangkayan kegiatan yang dilakukan di ptpn 4 unit tonduhan sudah sesuai dengan standar sop yang telah di tetapkan oleh kantor pusat.

5.2. Saran

Kepada karyawan agar lebih di siplin lagi terhadap aturan dan sop yang di tetapkan oleh Perusahaan supaya pekerjaan yang akan di lakukan sesuai dengan yang di tetapkan oleh perusahaan.dengan demikian Perusahaan berjalan dengan baik. Dan kepada perusaan di harapkan Perusahaan harus memberikan pekerjaan kepada karyawan sesuai dengan sop dan jobdes nya supaya karyawan tidak merasa tertekan dan selalu senang dengan pekerjaan yang di jalani nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Serikat Petani Kelapa Sawit. 2023. Modul Standard Operating Procedure (SOP) Manajemen Pemeliharaan Kelapa Sawit.
- Lubis, A.U. 2007. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.). Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan, Indonesia.
- Luma, H.,2013. Pemberian Pupuk Majemuk dan Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit pada Media Tanam untuk Pertumbuhan Kelapa Sawit di Main Nursery. UNRI - Press, Riau.
- PTP,Nusantara IV.,2007. Standar Prosedur Operasi(SPO)



LAMPIRAN

Dokumentasi

pengecekan buah di tph



Kegiatan dongkel tukan dan anak kayuan



Kegiatan safari dakwah di masjid afdeling 2



Kegiatan gotong royong bersih bersih lingkungan kantor afdeling



Kegiatan dongkel anak kayuan di tbm 1



Kegiatan memuat tbs ke truk pengangkut



Kegiatan memeriahkan hari 17 agustus



Kegiatan membantu panen



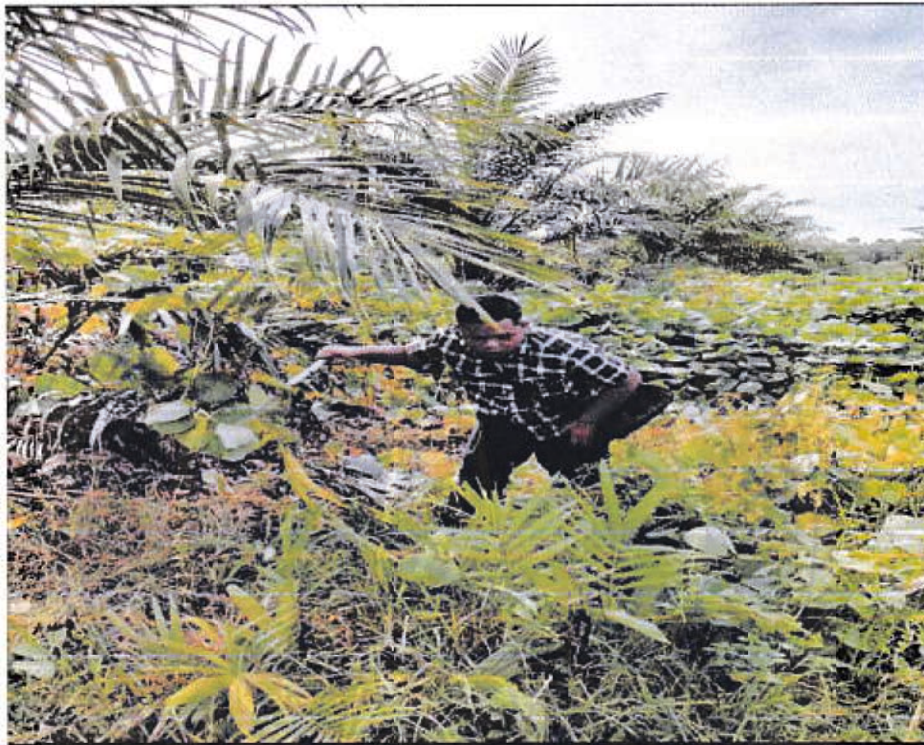
Kegiatan apel pagi di ancak



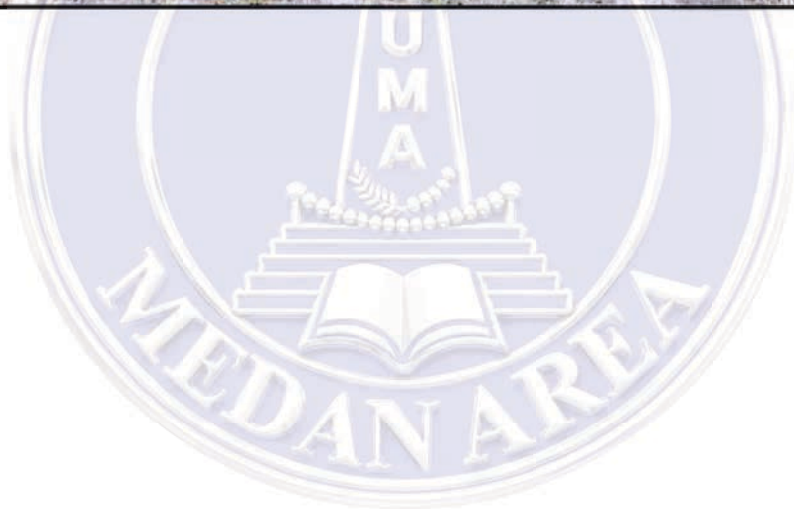
Kegiatan membantu chemis pasar pikul



Kegiatan rayut mukuna di tbm 3



Kegiatan membantu Menyusun tbs di tph



Surat Pengumuman Hasil Magang



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7384348 ☎ (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA NOMOR : 1940/FP.0/01.03/VI/2023

TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN PROGRAM MAGANG MAHASISWA BERSERTIFIKAT DALAM RANGKA IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA SEMESTER GENAP T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA

Menimbang : a. Bahwa Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak belajar kepada mahasiswa untuk mengambil SKS di luar Perguruan Tinggi paling lama 2 semester atau maksimal 40 SKS.

b. Bahwa Program Magang Mahasiswa Bersertifikat merupakan salah satu bentuk pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka di luar kampus.

c. Bahwa dalam rangka implementasi kebijakan MBKM perlu Mengangkat Dosen Pembimbing Lapangan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat.

d. Bahwa untuk terpenuhinya maksud pada point a, b, dan c di atas maka perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

3. Permendikbud RI nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

4. Keputusan Rektor Universitas Medan Area Nomor 917/UMA.'09.I/III/2021 tanggal 31 Maret 2021 Tentang Kebijakan Strategi Implementasi Kurikulum dalam Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) di Lingkungan Universitas Medan Area.

5. Keputusan Rektor Universitas Medan Area Nomor 3063/UMA.11/XI/2021 tanggal 30 November 2021 Tentang Pengangkatan Para Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area Periode Tahun 2021-2023.

6. Pedoman Kurikulum Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN PROGRAM MAGANG MAHASISWA BERSERTIFIKAT DALAM RANGKA IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA SEMESTER GENAP T.A. 2022/2023.**

Pertama : Mengangkat yang namanya tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini menjadi Dosen Pembimbing Lapangan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat dalam Rangka Implementasi MBKM Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Semester Genap T.A. 2022/2023.

Kedua : Dosen Pembimbing Lapangan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Ketiga : Semua biaya yang timbul atas terbitnya Surat Keputusan ini disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan segala kegiatan dilaporkan secara tertulis kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan dapat ditinjau kembali bila terdapat kekeliruan didalamnya.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 07 Juni 2023


Dr. Ir. Zuhri Noer, MP

Tembusan :
1. Rektor
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



Lampiran Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
 Nomor : 1940/FP.0/01.03/VI/2023
 Tanggal : 07 Juni 2023

**DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN PROGRAM MAGANG MAHASISWA BERSERTIFIKAT
 DALAM RANGKA IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
 FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA
 SEMESTER GENAP T.A. 2022/2023**

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Lokasi Magang	Dosen Pembimbing Lapangan
1.	Marnaek Siringo Ringo	208210046	Kantor Direksi	Dr. Ir. Zulheri Noer, MP
2.	Wina Nevalia Br Barus	208210009	Kebun & Pabrik Adolina	
3.	Rista Fransiska Saragih	208210035		
4.	Andreo Hezykiel Billunga Sipayung	208210070		
5.	Briand Pramudia Marcelino Simamora	208210082	Kebun Bah Jambi	Apip Gunaldi Dalimunthe, SP, M.Sc
6.	Andre Swandi Siagian	208210047	Kebun Dolok Ilir	Faiz Ahmad Sibuea, SP, M.Si
7.	Felixs Leonardus Nadeak	208210064		
8.	Suminow R Sibarani	208210010	Unit Balimbangan	Indah Apriliya, SP, M.Si
9.	Irwan Syahputra	208220029	Kebun & Pabrik Dolok Sinumbah	
10.	Rumit Simanullang	208210048		
11.	Dannert Sitompul	208210041	Kebun Gunung Bayu	Dwika Karima Wardani, SP, MP
12.	Sandriana	208220054		
13.	Chanlaesih Sihombing	208210004	Kebun Laras	Sri Ariani Safitri, SP, M.Si
14.	Yenlia Sijabat	208210045		
15.	Muhammad Nur Fauzi	208210061	Kebun Marihat	Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc
16.	Meriah Sianturi	208210059	Kebun Meranti Paham	
17.	Rhutnalia Sirait	208220006		Kebun Pabatu
18.	Fadli Tussyah Rahman	208220021		
19.	Aser Gunawan Siregar	208210014	Kebun Pulu Raja	Prof. Dr. Ir. Tri Martial, MP
20.	Satria Ramadan	208220017		
21.	Darman Solehuddin	208210005	Kebun Tinjowan	Angga Ade Sahfitra, SP, M.Biotek
22.	Fahmi Prasetyo	208220002	Kebun Tonduhan	
23.	M. Safi'i	208220019		

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 07 Juni 2023



Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

LoA (Surat penerimaan Magang)



PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
MEDAN - SUMATERA UTARA - INDONESIA
KANTOR PUSAT TL. LETEND SUPARTO NO.2 MEDAN TELP 061-415 4666 FAX 061-457117

Nomor : 04.07/eX/142/IV/2023

Medan, 12 April 2023

Lampiran: Ada

Hal : Hasil Seleksi Calon Peserta MBKM Batch 1 PTPN IV Tahun 2023

Kepada Yth:
Rektor / Direktur Perguruan Tinggi
Mitra MBKM PTPN IV
di -
Tempat

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya seleksi peserta magang program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) PTPN IV Batch 1 Tahun 2023 pada tanggal 7 April 2023 secara Online, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Peserta Mitra MBKM yang dinyatakan lulus terlampir akan mengikuti magang di Unit Kerja per tanggal 2 Mei sd. 1 September 2023.
2. Pelaksanaan magang akan mengikuti peraturan yang berlaku di PTPN IV, termasuk mengikuti aturan jam kerja yang berlaku.
3. Peserta akan berangkat ke Unit Kerja sesuai dengan penempatannya masing-masing menggunakan fasilitas kendaraan yang disediakan oleh PTPN IV pada :
Hari/Tanggal : Selasa, 2 Mei 2023
Waktu : 10.00 WIB
Tempat : Kantor Direksi PTPN IV
4. Untuk kemudahan koordinasi, kepada seluruh peserta yang dinyatakan lulus diharapkan untuk bergabung ke dalam grup whatsapp melalui tautan: bit.ly/MBKMNBATCH1

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
BAGIAN SDM

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh

NISRAH

NIR : 4014727

Jabatan : KEPALA BAGIAN SDM

Email : nisrah@ptpn.co.id



Tembusan :

- Arsip

Berdasarkan Pasal 11 UU ITE Tahun 2016, sertifikat tanda tangan elektronik yang diterbitkan oleh BSR-BSSN, memiliki kekuatan dan akibat hukum yang sah



AKSIHAK : ARIANAH, NUSANTARA, NUSANTARA, CUBA, ARIANAH, NUSANTARA

**Daftar Nama Calon Peserta MBKM PTPN IV Batch I Tahun 2023
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

NAMA	PRODI	BIDANG	LOKASI MAGANG
Marnaek Siringo Ringo	Agroteknologi	Perencanaan & Sustainability	Kantor Direksi
Wina Nevalia Br Barus	Agroteknologi	Tanaman	Kebun & Pabrik Adolina
Rista Fransiska Saragih	Agroteknologi	Tanaman	
Andreo Hezykiel Billunga Sipayang	Agroteknologi	Tanaman	
Briand Pramudia Marcelino Simamora	Agroteknologi	Tanaman	Kebun Bah Jambi
Andre Swandi Siagian	Agroteknologi	Tanaman	
Irwan Syahputra	Agribisnis	Tanaman	Kebun Balimbangan
Felix Leonardus Nadeak	Agroteknologi	Tanaman	Kebun Dolok Ilir
Suminow R Sibarani	Agroteknologi	Tanaman	
Rumit Simanuliang	Agroteknologi	Tanaman	Kebun & Pabrik Dolok Sinumbah
Dannert Sitompul	Agroteknologi	Tanaman	
Sandriana	Agribisnis	Tanaman	Kebun Gunung Bayu
Chanlaesih Sihombing	Agroteknologi	Tanaman	
Yenlia Sijabat	Agroteknologi	Tanaman	Kebun Laras
Muhammad Nur Fauzi	Agroteknologi	Tanaman	
Meriah Sianturi	Agroteknologi	Tanaman	Kebun Marihat
Rhutnalla Sirait	Agribisnis	Tanaman	Kebun Meranti Paham
Fadli Tussyah Rahman	Agribisnis	Tanaman	
Aser Gunawan Siregar	Agroteknologi	Tanaman	Kebun Pabatu

**Daftar Nama Calon Peserta MBKM PTPN IV Batch I Tahun 2023
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

NAMA	PRODI	BIDANG	LOKASI MAGANG
Rikki Faisal Sinaga	Teknik Industri	TEKPOL	PKS Pasir Mandage
Satria Ramadan	Agribisnis	Tanaman	Kebun Pulu Raja
Darman Solehuddin	Agroteknologi	Tanaman	
Fahmi Prasetyo	Agribisnis	Tanaman	Kebun Tinjowan
M. Safi'i	Agribisnis	Tanaman	Kebun Tonduhan



Power Point Presentasi Akhir




Nama: M. SAFI'I
Npm: 208220019
PRESENTASI KEGIATAN MAGANG MBKM
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV UNIT TONDUDAN

Deskripsi:

Magang berjenis MBKM (Melakukan Belajar di Tempat) adalah salah satu bentuk kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Agribisnis yang telah menyelesaikan perkuliahan minimal semester 5. Program ini merupakan bentuk kerjasama universitas dengan usaha yang mendukung pembangunan nasional.

Untuk magang ini, bekerja sama dengan PTPN IV sebagai perusahaan mitra yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, waktu dan tempat pelaksanaan magang ini yaitu dari tanggal 2 Mei sampai dengan 2 September 2022, bertempat di perkebunan Nusantara IV Kebun Tondudan.

Rangkaian kegiatan yang dilakukan selama magang di PTPN IV Kebun Tondudan:

- 1 mengikuti rapat afdeling setiap pagi dapat adijeng merupakan rutinitas para asisten dan mentor pelaksana pada pagi hari sebelum melaksanakan kegiatan ke lokasi masing masing rapat ini bertujuan untuk mengawasi pelaksanaan yang telah dilakukan sebelum memulai pekerjaan pemberian asistan nih asisten dan mentor satu terhitung pekerjaan yang akan dilakukan hari itu.

Pemeriksaan TBM di PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

TBM (Terdapat Benih) adalah pemeriksaan terhadap benih yang akan ditanam di kebun. Pemeriksaan ini dilakukan oleh asisten dan mentor untuk memastikan kualitas benih yang akan ditanam. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan fisik benih, pemeriksaan kesehatan benih, dan pemeriksaan kualitas benih.

Pemeriksaan TBM

- 1 pemberian piringan pelat gula

Piringan di kebun sawit berfungsi sebagai tempat untuk menyebarkan pupuk. Selain itu, piringan merupakan daerah jatuhnya buah sawit. Oleh karena itu, kondisi piringan harus dijaga tetap bersih dari gangguan gulma.

2. dongkel anak kayu dan perayutan mukuna di piringan

Untuk mempertahankan fungsi utamanya, tanaman kelapa sawit yang ada di lahan perkebunan harus dijaga dengan baik agar terhindar dari gangguan gulma. Untuk itu, anak kayu dan perayutan mukuna di piringan harus dilakukan secara rutin.

- 3 pemupukan dan kastrasi



Pemupukan merupakan hal penting yang harus dilakukan untuk menambah unsur hara di dalam tanah. Sementara itu, kastrasi merupakan proses pembungaan bunga kelapa sawit pada tanaman belum menghasilkan.

TANAMAN MENGHASILKAN (TM)

Tanaman menghasilkan atau TM adalah tanaman yang sudah di panen (diambil hasilnya) secara rutin. Umurnya, tanaman ini berusia diatas 3 tahun dan sampai 25 tahun atau sampai ditanam kembali replanting.

Pemeriksaan yang akan dilakukan di tanaman menghasilkan tak lepas dari pemeliharaan dan juga penggalan produksi.

Pemupukan tanaman menghasilkan

Pemberian pupuk merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan ketajuran tanah, dengan harapan jika unsur hara yang dibutuhkan tanaman sudah terpenuhi maka produksi yang dihasilkan pun dapat di maksimal kan.



Pengendalian HPT pada tanaman

- Hama ulat api
- Setothosea asina
- Hama kumbang tanduk
- Oryctes rhinoceros

dengan penyemprotan insectisida kontak lambung capture dengan delta dengan dosis 0,5 ml/l



Panen hingga pengangkutan tbs ke pabrik pengolahan

- Sebelum dilakukan pemotongan buah mentan terlebih dulu memeriksa kan para pemeriksa untuk memotong buah yang benar benar matang
- Karena buah matang mentan sudah berkulit lepuh di pinggan,
- Setiap buah yang sudah di potong harus dikumpulkan di TBM yang sesuai.



Panen

- Panen merupakan proses pemotongan tbs dari pakuannya
- Kegiatan panen merupakan suatu hal yang penting mengingat produksi yang menjadi ujung tombak sebuah perusahaan

Proses pemotongan tbs



Pengecekan TBS di TPH oleh p2b atau kph

Sebelum tbs di loading ke truk pengangkut, terlebih dahulu p2b men cek buah yang sudah di tgh apakah terdapat buah mentah, dan juga menghitung keseluruhan buah berdasarkan nomor potong pemanen.



Proses loading tbs ke truk pengangkut

- Pengangkutan merupakan hal yang penting jika tidak ada pengangkutan maka buah tidak dapat di kirim ke pks.



- Setelah truk pengangkut di muat maka buah siap di kirim ke pks untuk di olah menjadi cpo (Crude Palm Oil)



Demiakin lah rangkaian kegiatan yang telah saya lakukan selama menjalani kegiatan magang mbkm di ptpn 4 kebun tondohan dan kegiatan tersebut merupakan rutinitas yg saya lakukan selama mengikuti magang.

Beberapa dokumentasi kegiatan



Jurnal Harian

Lampiran 4. Formulir Penilaian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I

Kampus II

Jalan Hutan Raya 1 Medan Estate ☎ (061) 730108, 7305476, 7304348 ✉ 50071 7300012 Medan 20171

Jalan Serbukabik Nomor 29 / Jalan Sei Sekeloa Nomor 73 A ☎ (061) 8225002 ✉ 50071 8220001 Medan 20172

Website: uma.ac.id ✉ info_medan@uma.ac.id

FORMULIR PENILAIAN BKP MAGANG MBKM

KEBUN TONDUIAN

Kriteria	Komponen	Penilaian		
		Nilai	Nilai	Total
Afektif	Sikap disiplin dan tanggung jawab	10	10	10
	Kemampuan berfikir kritis dan memberikan solusi	10	10	10
	Kemampuan kerja sama dalam kelompok	15	15	15
	Kemampuan komunikasi dan bersosial dengan masyarakat	10	10	10
Kognitif	Penguasaan teori yang berkaitan dengan teknologi dan pengelolaan produksi komoditas perkebunan	20	18	18
Psikomotorik	Kemampuan memahami teknik budidaya dan pengelolaan produksi komoditas perkebunan	20	20	20
Laporan Akhir	Kelengkapan dan sistematika penulisan laporan	15	13	13
Total Nilai Pembimbing (TNP)			95	95

Mengetahui

Mengetahui

KEBUN TONDUIAN

IV

KEBUN TONDUIAN

(Zulfikar Damayik, SP)

Pembimbing Lapangan

(Andi R. Purba, SP)

PT. PERKEBUNAN NASUTARA

PT. TMA

PT. SEMAT